

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh intellectual capital, ukuran perusahaan, dan inflasi terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023. Berdasarkan data yang diperoleh serta hasil analisis yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Intellectual capital tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan insfratuktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan aset tak berwujud seperti modal intelektual belum memberikan dampak nyata terhadap peningkatan nilai perusahaan pada sektor ini selama periode pengamatan. Hal ini dapat disebabkan oleh karakteristik industri infrastruktur yang lebih berorientasi pada aset fisik dan investasi jangka panjang dibandingkan aset intelektual.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan insfratuktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan skala aset yang lebih besar dianggap lebih stabil secara finansial dan memiliki kapasitas operasional yang lebih luas, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong nilai perusahaan.
3. Inflasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan insfratuktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan inflasi selama periode pengamatan tidak secara langsung merugikan perusahaan infrastruktur, melainkan justru bersamaan dengan kenaikan pendapatan atau tarif proyek, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.
4. Intellectual capital, ukuran perusahaan dan Inflasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan insfratuktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2023. Hal ini menunjukkan adanya hubungan

yang erat antara ketiga variabel tersebut dalam menentukan nilai perusahaan.

Intellectual capital, yang mencakup pengetahuan, kreativitas, serta teknologi yang dikelola secara efektif, dapat meningkatkan inovasi, efisiensi, dan profitabilitas perusahaan. Ukuran perusahaan berperan penting karena perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki akses pendanaan yang lebih mudah, skala operasional yang luas, serta aset yang besar, yang semuanya dapat memperkuat posisi perusahaan di pasar dan meningkatkan kepercayaan investor. Sementara itu, inflasi dapat memengaruhi nilai perusahaan melalui perubahan biaya operasional dan daya beli, sehingga perusahaan harus mampu beradaptasi agar nilai perusahaannya tetap terjaga.

5.2 Keterbatasan

Selama proses penyusunan penelitian ini, peneliti menghadapi beberapa keterbatasan. Beberapa di antaranya meliputi:

1. Nilai Adjusted R-squared yang diperoleh sebesar 14 % menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sekitar 14% variasi yang terjadi pada variabel dependen. Dengan demikian, terdapat sekitar 86 % variasi lainnya yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Data yang digunakan hanya mencakup periode 2020 hingga 2023, sehingga hasil penelitian ini belum mencerminkan kondisi jangka panjang atau perubahan yang terjadi di periode lain.
3. Indikator Tingkat inflasi yang digunakan adalah inflasi nasional tahunan, tanpa penyesuaian terhadap kondisi spesifik sektor infrastruktur yang bisa memiliki sensitivitas ekonomi yang berbeda dari sektor lainnya.

5.3 Saran

a. Bagi peneliti selanjutnya

memilih metode perhitungan yang paling relevan dengan fokus penelitian serta memastikan ketersediaan data yang akurat dan mudah diakses. Selain

itu, cakupan sampel dapat diperluas dengan menyertakan perusahaan dari sektor industri lain maupun periode waktu yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih general dan kontekstual dan mempertimbangkan penggunaan variabel tambahan, seperti Leverage dan likuiditas untuk meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan, yang tercermin dari nilai Adjusted R-squared.

b. Bagi investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya yang berkaitan dengan perusahaan di sektor infrastruktur.

c. Bagi pembuat kebijakan

Pemerintah diharapkan menjaga stabilitas inflasi dan mendorong penguatan *intellectual capital* melalui regulasi dan insentif, guna meningkatkan nilai perusahaan khususnya di sektor infrastruktur.

d. Bagi perusahaan insfratuktur

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan dan pelaporan *intellectual capital* sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang, sehingga potensi *intellectual capital* dapat memberikan kontribusi nyata terhadap nilai perusahaan.